

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE). Adapun subjek penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode pengamatan tahun 2020–2024.

3.1.1. Gambaran Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

3.1.1.1. Sejarah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor

11/PD DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP 040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin. Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia. Bank BJB adalah sebuah akronim,

menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana Bank BJB akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi Bank BJB untuk menjadi lebih efektif dan profesional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Tabel 3. 1 Profil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk

Nama Perusahaan	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Nama Panggilan	Bank BJB
Bidang Usaha	Perbankan
Dasar Hukum Pendirian	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
Tanggal Pendirian	20 Mei 1961
Kepemilikan	Pemda Provinsi Jawa Barat (38,18%) Pemda Provinsi Banten (5,29%) Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat (24,03%) Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten (7,87%) dan Publik (24,64%)
Modal Dasar	Rp4.000.000.000.000,-
Modal di tempatkan dan disetor penuh	Sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.459.696.790.250
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	8 Juli 2010
Kode Saham	BJBR
Data Anak Perusahaan	Bank bjb Syariah (99,24%) – Perbankan Bjb Sekuritas Jawa Barat (78,94%) – Pasar Modal PT. BPR Intan Jabar (24,00%) - Perbankan PT. BPR Karya Utama Jabar (29,52%) – Perbankan

Jumlah Jaringan Kantor	1 Kantor Pusat 5 Kantor Wilayah 65 Kantor Cabang 841 Kantor Cabang Pembantu (KCP) 6 Sentra UMKM 18 Layanan bjb Prioritas 12 Layanan <i>Weekend Banking</i> 1.827 ATM Bank bjb 177 <i>Cash Recycle Machine (CRM)</i>
Website	www.bankbjb.co.id
Email Perusahaan	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	bjbcare@bankbjb.co.id
Call Center	14049
Alamat Korespondensi	Divisi <i>Corporate Secretary</i> Alamat Korespondensi Menara bank bjb Jl.Naripan No.12-14 Bandung 40111 Tel : (+6222)-4234868 Fax : (+6222)-4206099 Call Center : 14049 Website : www.bankbjb.co.id Email : corsecbjb@bankbjb.co.id
Alamat Cabang Tasikmalaya	Jl. Mayor Utarya No.30, Empangasari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113

Sumber: www.bankbjb.co.id 2025

3.1.1.2. Visi dan Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dn Banten Tbk

Visi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk

“Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”.

Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.1.3. Logo dan Makna PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk



Gambar 3. 1 Logo Bank BJB
Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025



Gambar 3. 2 Brand Shape
Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025



Gambar 3. 3 Brand Name
Sumber: www.bankbjb.co.id, 2025

Makna Bank BJB:

1) *Brand Name*

Bank BJB adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank bjb untuk menjadi lebih efektif dan profesional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

2) *Brand Shape*

Jangkauan Pelayanan (Perspektif sekunder: sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo Bank BJB memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder*, dan seluruh masyarakat.

3) *Brand Color*

Pemilihan warna pada logo Bank BJB terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan *brand personality* Bank BJB yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru muda dan kuning. Yang memiliki arti tersendiri.

4) Keterangan Warna Logo Bank BJB:

- a. *Calm Water Blue* (Tegas Konsisten Institusional Berwibawa, Teduh, Mapan)
- b. *Atmospheric Ambience Blue* (Visioner, Fleksibel, Modern)
- c. *Sincere True Yellow* (Melayani, Kekeluarga, Tumbuh)

3.1 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivism dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian serta analisis data secara statistic untuk menguji hipotesis.

Metode eksplanatori dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara varibel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan varibel *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode pengamatan tahun 2020–2024.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode pengamatan tahun 2020–2024”.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel dalam penelitian yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, yang disebut variabel terikat (dependen). Dalam sebuah penelitian variabel bebas seringkali dianggap sebagai

sebab atau faktor penyebab dari suatu fenomena yang ingin diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam sebuah penelitian dianggap sebagai faktor yang menggambarkan fenomena tertentu secara sistematis. Dalam penelitian, variabel terikatnya adalah *Return On Equity* (ROE).

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Satuan	Skala
1	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X)	<p>ratio yang bertujuan mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.</p> <p>Kasmir (2018:225).</p>	$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$	%	Rasio
2	<i>Return On Equity</i> (Y)	<p>ratio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri</p> <p>Aning Fitriana (2024).</p>	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. selama periode 2020–2024. Studi dokumen dilakukan dengan mengakses Laporan Keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui situs web PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Bursa Efek Indonesia (BEI), serta sumber terpercaya lainnya.

3.2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang mencakup informasi mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) selama periode penelitian.

3.2.3.2 Penetuan Sampel

Penelitian Ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama tahun 2020-2024.
2. Perusahaan yang belum pernah mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2024.

3. Perusahaan yang secara konsisten memperoleh laba bersih positif selama periode 2020-2024.
4. Perusahaan yang memiliki data *Loan to Deposit Rstio* (LDR) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2024,
5. Perusahaan yang memiliki data *Return On Equity* (ROE) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2024,

3.2.4 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sederhana, model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (X) dan variabel dependen *Return On Equity* (Y).

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data data *Loan to Deposit Rstio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tahun 2020-2024, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif ini data ditampilkan dalam bentuk grafik, ukuran pemusatan data, dan ukuran penyebaran data. Adapun rumus data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) yang digunakan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) dalam bentuk garis lurus. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS), yaitu metode estimasi yang paling umum dalam analisis regresi linier. OLS bekerja dengan cara meminimalkan jumlah kuadrat selisih antara nilai observasi aktual dengan nilai prediksi yang dihasilkan oleh model regresi. S

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = a + b\ Loan\ to\ Deposit\ Ratio\ (LDR) + e$$

Dimana:

Y = *Return On Equity* (ROE)

X = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

a = Kostanta

β = Koefisien Regresi

e = *Error term*

3.2.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistika yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa model residu regresi terdistribusi normal, yang mendukung validitas uji statistik lebih lanjut dalam analisis regresi. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan uji Jarque-Bera ini mengukur perbedaan yang terdapat antara skewness dan kurtosis data. Pedoman dari Jarque-Bera ini adalah sebagai berikut::

1. Jika tingkat nilai Prob. Jarque-Bera $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika tingkat nilai Prob. Jarque-Bera $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika Prob. *Chi-Square* $> 0,05$ artinya tidak terjadi gejala autokorelasi
2. Jika Prob. *Chi-Square* $< 0,05$ artinya terjadi gejala autokorelasi
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. dengan kriteria:

1. Jika Prob. *Chi-Square* $> 0,05$ signifikansi tertentu, maka tidak terjadi gejalan heteroskedastisitas.
2. Jika Prob. *Chi-Square* $< 0,05$ signifikansi tertentu, maka terjadi gejalan heteroskedastisitas.

3.2.5.2.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 98). Oleh karena itu pengujian hipotesis ini dilakukan

untuk melihat seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menghitung Uji t dalam penelitian ini menggunakan program E-Views 12. Adapun tahap-tahap pengujinya adalah sebagai berikut:

1. Menetukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Period 2020-2024.

H_1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Period 2020-2024.

3. Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi pada output Eviews 12 lebih kecil sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima (koefisiensi regresi signifikan). Ini berarti secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi pada output Eviews 12 lebih besar sama dengan 0,05, maka hipotesis ditolak (koefisiensi regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen.

3.2.5.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien terminasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel penduganya. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R square.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 samapi 1. Apabila koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh varibel independen terhadap varibel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila niali koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah (Nawari, 2010).